

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Bentuk penelitian yaitu persiapan, skema dan juga desain, yang menciptakan konsep penyelidikan dan dijadikan selaku referensi penyelidikan. Desain penelitian pula sanggup diucapkan selaku isyarat untuk melaksanakan penyelidikan yang benar dan juga pas bersumber pada desain penyelidikan nan sudah dipilih (Sujarweni, 2015).

Bentuk riset ialah program penyatuan, evaluasi juga kajian fakta bersumber pada yang digabungkan berdasarkan pernyataan penyelidikan. Sebagaimana fakta yang dibutuhkan digabungkan dan juga dikajian hingga kinidapat pemecahan dari perkara yang menganalisa proyek penyelidikan (wiley & Sons, 2019:109). Bersumber pada penafsiran di atas bisa disimpulkan kalau bentuk riset selaku perumus buat memastikan yang hendak diobservasi yang sesudah itu dikajian, atas tanggapan kajian dari apa serta gimana.

Dalam penyelidikan ini, metode kuantitatif digunakan untuk mencari hubungan asosiatif kausal. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk membangun hubungan yang menghubungkan dua variabel atau lebih. Di sisi lain, hubungan sebab akibat adalah hubungan yang memiliki kepribadian sebagai akibat dari suatu akibat (Sujarweni, 2015).

3.2 Sifat Penelitian

Penyelidikan ini bersifat replikasi yang ialah penyelidikan yang dicoba dengan memakai sebagian variabel, indikator, objek penyelidikan, serta kajian fakta yang sama dengan penyelidikan yang telah sempat dicoba lebih dahulu.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

PT. Nusantara Card Semesta Batam yang berlokasi di Batam Center Indah Blok B nomor 1 Batam melakukan penelitian ini

3.3.2 Periode Penelitian

Jangka waktu penelitian ini adalah September 2022 sampai Januari 2023. Jangka waktu pelaksanaan penyelidikan sampai selesai adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kegiatan penelitian

No	Kegiatan	September			Oktober			November			Desember			Januari	
		Minggu ke													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pengajuan Judul	■													
2	Penyusunan BAB I		■	■	■										
3	Penyusunan BAB II				■	■	■								
4	Penyusunan BAB III						■	■	■						
5	Penyusunan kuesioner								■	■					
6	Penyerahan Kuesioner									■	■	■			
7	Pengolahan Data											■	■	■	
8	Penyelesaian Skripsi													■	■

Sumber: Peneliti 2022

3.4.1 Populasi

Tanggapan dari (Sujarweni,2015:80) populasi dalam penelitian ini, yaitu *customer* (kepribadian) dan bisnis terdiri dari semua objek/subjek yang secara jelas menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan akhirnya dilepaskan. berdasarkan uraian di atas PT. Nusantara Card Semesta Batam

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Tanggapan dari (Sujarweni,2015:81) Sampel ialah bagian dari populasi yang mempunyaiciri yang serupa juga mempunyai peluang yang sama buat selidiki. Sebab keterbatasan kesempatan serta kekuatan hingga pepenyelidikan

yang bukan memakai seluruh populasi itu. Sampel yang diseleksi dari populasi dikira bisa mewakili seluruh populasi.

3.4.2.1 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan metode yang digunakan pada sesuatu penyelidikan buat mempelajari populasi yang ada dalam penyelidikan. Dalam penyelidikan ini penulis memakai tata cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik penentuan ilustrasi yang mempunyai syarat- syarat tertentu. Hingga dari itu ilustrasi yang dipakai wajib betul- betul cocok dengan ketentuan yang telah distandarkan:

1. *Customer* (perorangan dan industri) . Nusantara Card Semesta Batam yg sudah memanfaatkan ekspedisi minimum 2 kali.
2. Usia minimum dari 16 tahun. Alasan totalan populasi tidakdikenal, serta keterbatasan durasi penelitian

sehingga peneliti menggunakan rumus Lameshow

$$n = \left[\frac{z a/2}{E} \right]^2 \quad \text{Rumus 3. 1 Populasi}$$

Sumber: (Sujarweni, 2019:112)

$$n = \left[\frac{1,96}{0.20} \right]$$

$$n = 96$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

$Z_{\alpha/2}$ = Perolehan standar list ketidak normalan standar macam manatingkatan keyakinan (α) 95%

E = Tingkatan standar yang dipakai beserta menyajikan besarnya error tertinggi secara 20%

Digenapkan sebagai 100 individu sebagai ketentuan, perolehan minimum sampel dari UPB ialah 100. Maka jumlah sample digunakan dalam penyelidikan ialah 100 sampel.

3.5 Sumber Data

Sumber data yakni langkah dini yang dicoba pepenyelidikan buat mengumpulkan data dari narasumber bersumber pada lingkup penyelidikan. Maka dari itu tujuan utama dari pepenyelidikan yakni mendapatkan fakta. Untuk memperoleh informasi, penulis menggunakan sumbersekunder dan sumber primer (Sujarweni,2015:93).

a. Data sekunder

Tanggapan dari (Sujarweni,2015:89) Ketika fakta sekunder—fakta yg tidak langsung berasal dari sumber yang digunakan sebagai contoh atau fakta yang tidak dicoba langsung sipenulis, kayak catatan *customer*, jumlah *customer* dan alamat *customer*. Fakta sekunder ini tidak butuh buat diolah lagi.

b. Data Primer

Tanggapan dari (Sujarweni,2015:89) Fakta Primer merupakan fakta yang diperoleh secara langsung dari sumber fakta yang awal kali. Dalam penyelidikan ini fakta primer yang digunakan ialah bersumber dari narasumber yang ialah *customer* (perseorangan serta kongsi) PT. Nusantara Card Semesta Batam. Yang berisi asumsi narasumber menimpa mutu pelayanan, ketepatan waktu dan kepuasan *customer*. Pengumpulan fakta dicoba dengan cara:

a. Wawancara

Wawancara ialah metode pengumpulan fakta yang di jalani oleh pepenyelidikan secara langsung menanyaka kepada orang yang diwawancarai.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner yakni metode pengumpulan fakta dengan metode membagikan catatan pernyataan kepada narasumber buat di jawab. Kuesioner setelah itu disebarkan langsung kepada *customer* (perseorangan serta kongsi) PT. Nusantara Card Semesta Batam. Supaya *customer* bisa menanggapi statment yang tedpt dalam kuesioner tersebut, pernyataannya yakni tentang variabel yang lagi penuliscermat ialah, Kualitas pelayanan, Ketepatan Waktu dan Kepuasan *Customer*.

c. Observasi

Observasi adalah terknik mengumpulkan faktadengan menyelenggarakan menyelidikan secara terarah juga teliti, dikala melangsungkan pengamatan wajib sekali fokus buat menghasilkan fakta yang akurat.

3.6 Metode Pengambilan Data

Peneliti menggunakan Perlengkapan pengumpulan fakta yang digunakan oleh pepenyelidikan merupakan kuesioner, ialah buat mengumpulkan tanggapan dari narasumber serta pepenyelidikan hendak membagikan kuesioner kpd *customer* (perseorangan serta kongsi) PT. Nusantara Card Semesta Batam, dgn menerapkan skalapengukuran skala *likert*

Tanggapan dari (Sujarweni,2015:104) skala *likert* adalah skala pengukuran buat mengukur asumsi, sikap, komentar orang serta sekelompok orang menimpa kenyataan serta peristiwa. Berikutnya pertanyaan yang disajikan dlm wujud statment setelah itu dirancang cocok dgn penanda pada tiap aspek variabel serta tanggapan narasumber dari aspek yang positif hingga yang minus bisa dilihat dari table dibawah ini.

Tabel 3. 2 Skala *Likert*

No	Keterangan Jawaban	Nilai/ Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber (Sujarweni,2015)

3.7 Definisi Operaional Variabel Penelitian

Tanggapan dari (Sugiyono, 2019:97) jika variabel adalah seluruh suatu yang ialah objek dari penyelidikan yang sudah di tetapkan oleh pepenyelidikan buat dengan jelisehingga bisa di tarik akhirnya ialah berikut:

1. **Variabel Independen**, Tanggapan (Sujarweni, 2015:75) variabel bebas merupakan variabel bebas yg menimbulkan munculnya variabel dependen serta variabel ini pula di sebut variabel yang pengaruhi. Pada penyelidikan ini yang jadi variabel independen terselip 2 variabel, yakni: kualitas pelayanan (X_1) serta ketepatan waktu (X_2).
2. **Variabel Dependen**, Anggapan dari (Sujarweni,2015:75) variabel dependen merupakan variabel terikat ygdi mempengaruhi, alias jua disebut selaku variabel akibat. Variabel yg terdapat sebab dipengaruhi oleh variabel independen(leluasa). Yg jadi variabel bebas dlm penyelidikan ini yakni kepuasan *customer*.

Tabel berikut mencakup seluruh interpretasi variabel dari interpretasi tersebut di atas, beserta ruang lingkup pengumpulan fakta.:

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kualitas Pelayanan (X ₁)	tuntutan pengguna akan kualitas individu yang baik, kecepatan, barang atau jasa yang tepat yang disukai pengguna, serta pengaruh terhadap kepuasan <i>customer</i> , harus dipenuhi oleh semua aktivitas yang dilakukan atas dasar perdagangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keandalan (<i>Reliability</i>) 2. Energi tanggap (<i>Responsiveness</i>) 3. Jaminan (<i>Assurance</i>) 4. Empati (<i>Empathy</i>) 5. Bukti langsung (<i>Tangibles</i>) 	<i>Likert</i>
Ketepatan Waktu (X ₂)	Saat mengirimkan barang atau memberikan layanan, ketepatan waktu adalah tolok ukur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan waktu hadiran benda yang sudah didistribusikan berdasarkan waktu yang sudah dibuat. 2. Ketepatan waktu pendistribusian benda akan didistribusikan 	<i>Likert</i>
Kepuasan <i>customer</i> (Y ₁)	Kebahagiaan <i>customer</i> adalah hasil dari semua yang diterima, digunakan, dan diinginkan <i>customer</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsisten kualitas layanan juga tingkat angan-angan. 2. Rasa puas kalau diperbandingkan dengan yang sebanding 3. Tidak memunculkan coplain 	<i>Likert</i>

3.8 Metode Analisis Data

Riset dalam penyelidikan kuantitatif kajian fakta yang digunakan ialah statistik deskriptif. Analisis fakta ialah aktivitas sehabis seluruh fakta terkumpul dari narasumber. Sehabis fakta terkumpul hingga berikutnya mengolah fakta buat mengetes hipotesis penyelidikan. sehingga bisa dipergunakan buat menanggapi rumusan perkara dari penyelidikan (Sugiyono, 2019:206). Pengolah fakta dalam Penyelidikan memakai dukungan program SPSS (*statistic pacage for the social sciences*) buat menolong pengerjaan perhitungan juga mengkajian fakta secara statistik.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yg digunakan buat mengkajian fakta dengan metode mendeskripsikan maupun menggambarkan fakta yang sudah terkumpul sebagaimana terdapatnya tanpa bermaksud membuat kesimpulan buat universal maupun generalisasi (Sugiyono, 2019:206). Perhitungan untuk modus, median, rata-rata, dan persentase dalam tabel, grafik, diagram lingkaran, mean standar deviasi, dan format lainnya digunakan untuk menggambarkan data dalam statistik deskriptif.

Kegiatan pertama buat mengkajian fakta dalam penyelidikan ini yakni menghitung skor, setelah itu dijumlahkan biar memperoleh perolehan total, perolehan rata-rata perhitungan perolehan masing-masing komponen yang diteliti mengalikan segala frekuensi. Buat menciptakan perolehan evaluasi digunakan skala *likert* hasil perolehan 5, 4, 3, 2, 1. Perolehan paling sedikit

diperoleh dari penghitungan ilustrasi serta perolehan palingtinggi diperoleh dari bobot paling tinggidikali total sampel.

$$RK = \frac{N(M-1)}{M}$$

Rumus 3. 2 Rentang Skala

Dimana :

RK = Rentang Skala

N = Jumlah Sampel

M = Jumlah alternative item jawaban

Rentang skala disusun dalam bentuk tabel dengan menggunakan hasil perhitungan di atas sebagai upaya untuk dapat diperbandingkan dengan temuan penelitian deskriptif, yang kemudian diuraikan dalam bab rentang skala.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Pada penyelidikan penulis menerapkan tata cara angket maupun kuesioner. Tata cara kuesioner ialah serangkaian catatan statment maupun persoalan tentang kasus yang hendak diteliti buat mengetes mutu fakta yang dapatkan, apakah instrument yang gunakan valid serta reliabel, sebab mutu hasil penyelidikan didetetapkan oleh kebenaran atas fakta yang diolah. Pada penyelidikan kuantitatif, aspek bernilai selaku fakta hasil penyelidikan ialah valid (validitas) serta reliable (reabilitas).

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Kebenaran suatu data jika t hitung $>$ t tabel, (Sugiyono, 2019:176). Fakta bakal dikatakan validitas bila ada kesamaan fakta yang terkumpul dengan fakta yang sesungguhnya berlangsung pada objek, alias tingkatan ketepatan yang dilaporkan oleh peneliti perbandingan antara fakta yang berlangsung pada objek penelitian dengan fakta yang sebetulnya. Uji validitas berperan selaku pengukur diakui maupun bukan diiklan valid suatu kuesioner, uji validitas bisa memanfaatkan program SPSS. Kuesioner dikatakan valid bilamana dapat mempresentasikan maupun dapat mengukur kevalidan yang berasal dari instrumen yang sudah diresmikan. Uji validitas lakukan dengan menyamakan antara perolehan r hitung dengan r tabel.

Tabel 3. 4 Range Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Jenjang Hubungan
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,59	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber (Wibowo, 2012:36)

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x^2)][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Rumus 3. 3 *Pearson barangmomen*

Sumber (Sugiyono, 2012)

keterangan:

- r = Koefisien Korelasi
- x = Skor Butir
- y = Skor Total Butir

N = Jumlah Responden

Standar untuk menilai validitas data

1. Jikalau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka valid (uji dua sisi beserta sig 0.05)
2. Jikalau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid (uji dua sisi beserta sig 0.05).

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas ialah uji perhitungan keseimbangan dan jua konsistensi narasumber dikala menanggapi butir- butir statment yg sudah dibagikan bersumber pada variabel yg sdhditata dlm wujud statement (Sujarweni,2015:108). dlm Uji realibilitas bisa dicoba denga mengevaluasi segala butir statment seperti bertepatan memakai rumus *alpha cronbranch*. Bilamana nilai *Alpha value* melebihi 0.60, mengklarifikasi kalau sudah reliable.

Rumus 3. 4 *Alpha cronbranch's*

$$r \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Sumber:(Sujarweni, 2015:110)

Keterangan

r = Koefisien reliability instrument (cronbacmengenaifa)

k = total item pernyataan

$\sum \sigma_b^2$ = keseluruhan varians item

σ_b^2 =keselruhan varians

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Alat digunakan untuk mengasi uji pertama dari alat uji yang digunakan, sebagai alat perolehan, model, juga jenis data, kemudian aktivitas selanjutnya setelah data terkumpul (Wibowo, 2012: 61).

3.8.3.1 Uji Normalitas

Tanggapan dari (Sujarweni, 2015:120) bertanggung kalau alat dimaksud digunakan untuk mendeteksi perolehan pendistribusian (normal/tidak) atas data *independent* jua *dependent variable* dari *regression model* didalam riset, jadi *regression model* di anggap sudah oke jika penyebaran datanya menghasikan mendekati atau sudah normal. (Wibowo, 2012: 61) menyampaikan kalau pengujian normal data dilaksanakan untuk memperoleh skor residu (perbedaan) mempunyai distribusi normal, juka dilustrasikan disebuah grafik akan mempunyai bentuk lonceng (*bellshaped curve*). Uji pengujian data normal dilakukan untuk mendapatkan *Histogram Regression* yang telah terstandar, *Chi Square Anilysis* jua *K-S test*, *Z*_hitung tidak melampaui *Z_tabel* atau penggunaan nilai *Probability Sig (2 tailed) value* yng melebihi α , dngan *sig* melampaui 0,05.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Anggapan dari (Wibowo, 2012: 87) Pada persamaan regresi tdak dibenarkan terjalin multikolinearitas, maknanya merupakan tidak boleh mempunyai korelasi maupun ikatan yng sempurna maupun mendekatisempurna antara variabel bebas. Apabila terjalin indikasi multikolinieritas pdamodel persamaan tersebut hingga maksudnya antara variabel bebas mempunyai korelasi. Indikasi multikolinearitas dapat dikenal dengan melangsungkan satu buah uji

yang mampu mengenali maupun menciptakan serta mengetes apakah pada persamaan yang sudah tercipta terjalin indikasi multikolinearitas.

Guna menemukan terjadi ataupun tidaknya multikolinearitas dalam model regresi ialah:

Bilamana *tolerance value* tidak melebihi 0.10, serta VIF melebihi 10, maka terjadinya multikolinearitas ada didalam *regression model*.

Bilamana *tolerance value* melebihi 0.10, serta VIF tidak melebihi 10, mengklarifikasi terjadinya multikolinearitas tidak ada didalam *regression model*.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variansnya tidak mempunyai kemiripan, Bilamana Homoskedastisitas tidak terjalin hingga baik persamaan regresinya, tidak mempunyai Heteroskedastisitas ialah ketentuan yang wajib dipunyai dalam fashion regresi. Dalam ulasan buat mengetes Heteroskedastisitas hingga hendak memakai uji Glejser, dimana mengkorelasikan perolehan residual dengan variabel independen. Bilamana signifikan koreklasi < 0.05 hingga terjalin perkara Heteroskedastisitas, tetapi bilamana signifikan >0.05 tidak terjalin Heteroskedastisitas (Sujarweni,2015:235).

Tanggapan dari (Wibowo, 2012: 93) bertanggapan kalau pengujian yang diartikan diatas sanggup dideteksi memakai Park Gleyser Test, adalah dengan menghubungkan perolehan residunya juga setiap independent variblenya. Asalkan perolehan signifikansinya menampilkan perolehan yang melampaui alpha valuenya (0.05), artinya tidak terselip heteroskedastisitas didalam regression. Jadi

jika sig. masing- masing variable 1.000, tidal terdapat keterjadian heteroskedastisitas didlam regression model, maupun korelasi antar variabelnya jua perolehan residunya >0.05 .

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Kajian menggunakan regresi linier berganda membantu menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas. Y adalah variabel dependen, dan variabel independen (X_1, X_2, \dots) dengan variabel dependen (Y), digunakan untuk memahami bagaimana mereka berhubungan satu sama lain serta menentukan apakah akan menambah atau mengurangi variabel (Sugiyono, 2012:250).

Rumus 3. 5 Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Sumber: (Sanusi, 2017: 135)

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

x_1 & x_2 = Variabel Independen

a = Konstanta

b_1 & b_2 = Koefisien Regresi

e = variabel lainnya

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ganda yang hampir sama dengan koefisien r^2 adalah cara umum untuk mengkarakterisasi analisis. R pada dasarnya identik dengan r,

namun keefektifannya tidak sesuai (bukan hanya regresi linier sederhana). R^2 mengacu pada persentase variasi variabel Y (terikat) yang dijelaskan oleh variabel X (independen), yang dapat berupa $X_1; 1, 2, 3, 4, \dots, k$ secara sewenang-wenang. R^2 mengevaluasi kecocokan persamaan regresi, atau H. proporsi variasi total dalam variabel Y (terikat) yang dapat dijelaskan hanya dengan satu variabel X. (independen). Koefisien korelasi, atau r, dapat berupa positif atau negatif dan menunjukkan seberapa kuat kedua variabel tersebut berhubungan secara linear.

Sedangkan itu, R, di sisi lain, adalah koefisien korelasi berganda yang mengukur seberapa kuat variabel Y (terikat) terhubung ke semua variabel X (independen) sekaligus menjelaskan; akibatnya, angka yang dihasilkan selalu positif. Jika koefisien determinasi (R^2) gain masih signifikan (sekitar 1), oleh karena itu persamaan untuk regresi linier berganda masuk akal karena keuntungan juga tumbuh seiring dengan meningkatnya jumlah variabel independen. (Sanusi, 2011: 136).

3.9 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ialah perlengkapan uji buat mengukur kenyataan dari kondisi populasi bersumber pada fakta ilustrasi yang sudah di peroleh. Keterbalikkan dari hipotesis nol (H_0) yakni hipotesis alternative(H_a). Dalam melangsungkan pengujian ini pepenyelidikan cuma memakai 2 tata cara perlengkapan ukur ialah Uji t serta Uji f (Sugiyono,2012:158).

3.9.1 Uji t

Uji-t digunakan untuk menentukan apakah faktor-faktor independen memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel dependen (Sujarweni,2015:161).

Maka acuannya ialah:

Jika perolehan $sig > 0,05$, mengklarifikasi maknanya mempunyai pengaruh signifikan antara *independent variable* pada *dependent variable*.

Jika perolehan $sig > 0,05$, mengklarifikasi kalau menghasilkan ketidaksignifikansian dari *independent variable* pada *dependent variable*.

3.9.2 Uji F

Pengujian yang sifatnya parsial dilakukan dengan uji t, untuk memperoleh hasil apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Kegiatan uji adalah membandingkan F_{hitung} antara F_{table} . Masing- masing tproses bertujuan mengkajian pada pengujian hipotesis terhadap variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh alterasi perolehan dari variabel independen ialah selaku berikut:

Jika perolehan $sig > 0,05$, maka variabel mempunyai pengaruh secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel terikat

Jika perolehan $sig > 0.05$, maka variabel tidak berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penilaian distribusi F dengan tingkatan mempengaruhi 5% juga hasil *Degree of freedom (DF)*.

Memakai rumus F_{hitung} yaitu:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3. 6 Rumus F hitung

Sumber: (Sugiyono, 2015: 219)

Keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi berganda

k = Banyaknya variabel bebas

n = banyaknya anggota sampel

Persyaratan penilaiannya ialah:

H_0 ditolak sedangkan H_a diterima jika (P-value) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) (secara simultan). H_0 disetujui sedangkan H_a ditolak jika (nilai P) melebihi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak secara simultan mempengaruhi variabel dependen (Y) (pada waktu yang sama).